



## **Efforts to Improve Student Learning Outcomes in Football Learning with a Shooting Color Game Approach in State Junior High School Grade VII Students 3 Regency of Nangaroro Satap Aegela Nagekeo**

**Sandro Sabinus Taso<sup>1)</sup>, Yusvidha Ernata<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup>*Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo, Jalan Simpang Arjuno 14B Malang, Jawa Timur, 65119, Indonesia*

### **ABSTRACT**

*Students' interest in physical education is still low, which should be counteracted given the many educational goals that can be achieved through physical education. Teachers should be able to look for something new in the innovative learning process and maximize learning outcomes. Is the shooting color game approach able to improve student learning outcomes in the game of football for students in the VII SMPN Nangaroro Satap Aegela Nagekeo District? The goal of this study was to improve student learning outcomes in football learning using a color shooting game approach in students in grade VII at SMPN 3 Nangaroro Satap Aegela Nagekeo Regency. Class action research was conducted in Cycle 2. The 34 participants in the study were all seventh-grade students. observational data collection techniques in the form of documents and photographs the findings revealed that using the shooting color game approach, penjasorkes' learning in football games increased. This study found that the knowledge aspect improved by 29.41%, the attitude aspect improved by 8.82%, and the skill aspect improved by 23.53%. It is expected that the shooting color game approach can be used as an alternative to improve student learning outcomes in football games.*

**Keywords:** *Football, Shooting Colour*

## **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sepak Bola dengan Pendekatan Permainan Shooting Colour Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Nangaroro Satap Aegela Kabupaten Nagekeo**

### **ABSTRAK**

Minat siswa terhadap pendidikan jasmani yang masih rendah harus ditangkal mengingat banyaknya tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Guru harus bisa mencari sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran yang inovatif serta hasil belajar yang maksimal. Apakah dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola bagi siswa VII SMPN 3 Nangaroro Satap Aegela Kabupaten Nagekeo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* pada siswa kelas VII SMPN 3 Nangaroro Satap Aegela Kabupaten Nagekeo. Jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam siklus 2. Subjek penelitian seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data observasi berupa dokumen dan foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran penjasorkes dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* meningkat. Peningkatan hasil belajar tiap aspek pada penelitian ini terlihat dari aspek pengetahuan 29,41%, aspek sikap 8,82%, aspek keterampilan 23,53%. Diharapkan dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola.

**Kata Kunci :** *Permainan Sepak Bola, Shooting Colour.*

Correspondence author: Yusvidha Ernata, IKIP Budi Utomo, Indonesia.

Email: [yusvidaernata@gmail.com](mailto:yusvidaernata@gmail.com)



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keahlian Olahraga is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan sebagai pendidikan untuk mengembangkan gerak dasar siswa, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani belum dapat berjalan secara maksimal. Guru harus dapat mengajarkan berbagai gerak dasar, teknik permainan olahraga, internalisasi nilai (sportifitas, kerjasama dll) menjadi pembiasaan pola hidup sehat. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang lebih menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Minat siswa terhadap pendidikan jasmani yang masih rendah harus ditangkal mengingat banyaknya tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani dapat menjadi sebuah hal yang menarik bagi siswa, dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dari guru pendidikan jasmani. Selain itu guru harus bisa mencari sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan ingin tahu. Dengan metode yang tepat dan informasi yang benar akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Setelah melakukan pengamatan dan observasi dengan melakukan wawancara kepada guru penjasorkes SMP Negeri 3 Nangaroro Satap Aegela, bahwa pembelajaran penjasorkes pada materi permainan sepak bola masih diajarkan sesuai dengan permainan sepak bola pada aslinya. Sedangkan permainan sepak bola konvensional yang berdasarkan aturan sesungguhnya, kurang sesuai dengan karakteristik psikomotor anak usia sekolah menengah pertama. Karena lapangan yang terlalu luas dan sarana seperti gawang terlalu besar sehingga frekuensi siswa untuk merasakan permainan terutama menendang bola sangat kurang apalagi untuk mencetak poin. Dalam pembelajaran permainan sepak bola siswa kurang antusias, siswa lebih suka menunggu bola datang daripada

bergerak mengejar bola. Hanya siswa yang mempunyai kemampuan lebih yang mau bergerak mengejar bola.

Prasarana dan sarana yang tersedia untuk pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 3 Nangaroro Satap Aegela bisa dikatakan cukup, karena tersedianya lapangan sepak bola untuk para siswa SMP Negeri 3 Nangaroro Satap Nangaroro. Sesuai dari penjelasan latar belakang tersebut, pendekatan pembelajaran penjasorkes dengan melakukan modifikasi permainan sangat diperlukan untuk kebutuhan gerak siswa. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sepak Bola Dengan Pendekatan Permainan *Shooting Colour* Pada Siswa Kelas Vii Smpn 3 Nangaroro Satap Aegela Kabupaten Nagekeo”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sehingga prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan kegiatan yang berbentuk siklus penelitian yang terdiri atas empat tahap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus, setiap siklusnya terdapat satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Nangaroro Satap Aegelayang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, pemberiang angket / kuisisioner, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah silabus, RPP dan lebar observasi.

## **HASIL**

Dari hasil pembelajaran siklus I, siswa masih banyak yang belum berhasil dalam melakukan beberapa teknik yang ada dalam permainan *shooting colour*. Siswa masih belum terbiasa dengan permainan *shooting colour* yang menggunakan gawang yang dimodifikasi tersebut. Masih banyak peraturan yang dilanggar dari teknik samapai denagan batas

melakukan *shooting*. Hasil belajar tersebut diambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Pengetahuan Siklus I

Hasil belajar aspek pengetahuan pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pembelajaran Aspek Pengetahuan Siklus I

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	87	60	75,94	16	18

2. Aspek Sikap Siklus I

Hasil belajar aspek sikap pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Pembelajaran Aspek Sikap Siklus I

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Ratarata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	100	66,67	81,18	25	9

3. Aspek Keterampilan Siklus I

Hasil belajar aspek keterampilan pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Pembelajaran Aspek Keterampilan Siklus I

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	85	70	73,82	20	14

4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Hasil pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* pada siswa kelas VII A yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Pembelajaran Siklus I

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	88,44	69,44	77	21	13

Setelah pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan pembelajaran siklus II yang lebih banyak difokuskan pada permainan *shooting colour*. Dari hasil pembelajaran tersebut, aktivitas gerak dan kemampuan siswa dalam permainan sepak bola meningkat. Banyak siswa yang memperoleh nilai diatas batas minimal ketuntasan. Hasil belajar tersebut diambil dari 3 aspek yaitu sebagai berikut:

#### 1. Aspek Pengetahuan Siklus II

Hasil belajar aspek pengetahuan pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pembelajaran Aspek Pengetahuan Siklus II

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	100	67	87,18	26	8

#### 2. Aspek sikap Siklus II

Hasil belajar aspek sikap pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Pembelajaran Aspek Sikap Siklus II

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	100	73,33	82,16	28	6

#### 3. Aspek Keterampilan Siklus II

Hasil belajar aspek keterampilan pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Pembelajaran Aspek Keterampilan Siklus II

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	90	70	77,87	28	6

#### 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Hasil pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* pada siswa kelas VII A yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Pembelajaran Siklus II

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	92,78	72,61	82	26	8

Dari hasil pembelajaran pada siklus II yang terdapat dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* meningkat. Siswa yang tuntas belajar dengan model tersebut sebanyak 26 siswa atau 76,47%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau 23,53%. Siswa yang belum tuntas pada pembelajaran siklus II dikarenakan pada tiap aspek masih rendah sehingga nilai akhir pembelajaran belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Nilai rata-rata siklus II juga meningkat menjadi 82 dari siklus I yang hanya 77.

## PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan pendekatan permainan *shooting colour* mampu meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui adanya peningkatan peneliti berkolaborasi dengan guru penjasorkes melakukan pengamatan sikap tes tertulis dan tes untuk kerja siswa pada akhir pembelajaran penjas dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan *shooting colour*. Berikut merupakan hasil Ketuntasan Belajar Setiap Aspek Pada Siklus I dan Siklus II

Tabel 9 Hasil Ketuntasan Belajar Setiap Aspek Pada Siklus I dan Siklus II

Ket	Siklus I			Siklus II		
	Aspek Pengetahuan	Aspek Sikap	Aspek Keterampilan	Aspek Pengetahuan	Aspek Sikap	Aspek Keterampilan
Tuntas	16	25	20	30	28	28
Persentase	47,05%	73,53 %	58,82%	76,47%	82,35 %	82,35%

Ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus dirata-rata dari aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek keterampilan. Ketuntasan belajar aspek pengetahuan pada siklus I yaitu sebesar 47,05%, pada

siklus II sebesar 76,47%. Ketuntasan belajar aspek sikap pada siklus I yaitu sebesar 73,53%, pada siklus II sebesar 82,35%. Ketuntasan aspek keterampilan pada siklus I yaitu sebesar 58,82%, pada siklus II sebesar 82,35%. Adanya peningkatan hasil belajar penjas dalam permainan sepak bola dari siklus I ke siklus II bagi siswa kelas VII SMPN 3 Nangaroro Satap Aegela tidak lepas dari usaha peneliti dan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif yaitu melalui pendekatan permainan *shooting colour* sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Sedangkan kendala yang muncul selama proses pembelajaran adalah adanya siswa yang masih belum paham dengan cara penilaian antar teman yang di berikan oleh peneliti untuk meniliti aspek psikomotor. Akan tetapi, secara umum penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan pendekatan permainan *shooting colour* mampu meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan aktivitas gerak siswa dalam permainan sepak bola bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Nangaroro Satap Aegela Kabupaten Nagekeo. Peningkatan hasil belajar dan keaktifan gerak siswa dalam permainan sepak bola tersebut dapat dilihat dari tingkat ketuntasan nilai siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I presentase nilai ketuntasan mencapai 61,76%, dan siklus II mencapai 76,47%. Peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepak bola dengan menggunakan pendekatan permainan *shooting colour* dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 14,71%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Salim. 2008. *Buku Pintar Sepak Bola*. Bandung: Nuansa
- Ali Maksum. 2008. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amung Ma'mun, Yudha M. Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Husdarta. 2009. *Menejemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Milke Danny. 2007. *Dasar Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pecan Raya
- Sucipto dkk. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan Nasional